

## PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS PERUSAHAAN PADA PT SEPATU BATA, TBK

**Chaidir**

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan  
*Lecturer of Economic Faculty at Pakuan University*

**Shanti Lintang Kawuryan**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan  
*Student of Economic Faculty at Pakuan University*

### ABSTRAK

Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal, mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus memperhatikan rentabilitas perusahaan. Rentabilitas perusahaan PT. Sepatu Bata, Tbk di dipengaruhi oleh berbagai faktor faktor keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Berdasarkan hasil statistik koefisien Koefisien korelasi antara *working capital turnover* dan *return on investment* sebesar -0,135. Menunjukkan bahwa Nilai korelasi yang diperoleh sangat rendah termasuk ke dalam korelasi negatif lemah. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja terhadap rentabilitas (ROI) memiliki hubungan negatif dan searah tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROI).

Kata kunci: Perputaran Modal kerja dan *Return On Investment*

### ABSTRACT

Generally, the company's goal is to obtain the optimal profit, maintaining the company's survival and development. Thus, companies must consider the profitability of the company. Profitability of PT. Shoes Bata Tbk influenced by various factors of financial factors that can be measured using financial ratios. Based on the statistical results of the coefficient of correlation coefficient between the working capital turnover and return on investment of -0.135. Indicates that the value obtained is very low correlation belong to the weak negative correlation. The statistical results showed that the management of working capital to profitability (ROI) has a negative relationship and the direction does not significantly influence the profitability (ROI).

Keywords: Working capital turnover and *Return On Investment*

### I. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah sekarang ini tidak lain bertujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, antara lain diwujudkan melalui kebijakan deregulasi diberbagai bidang usaha.

Dalam era globalisasi saat ini, pemerintah mengurangi campur tangan secara langsung dalam mengatur dan mengendalikan perekonomian, sifat dan dinamika dunia usaha bersumber pada inisiatif dan kreativitas dunia usaha sendiri. Peranan mekanisme pasar di dalam kegiatan ekonomi semakin besar, sehingga kalangan dunia usaha dituntut

untuk berpacu dalam memenangkan pasar melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Dalam operasinya, perusahaan pun selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar rekening listrik, membayar biaya transportasi, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan waktu yang tidak lama (kurang dari 1 tahun). Uang yang diterima oleh perusahaan tersebut dipergunakan lagi untuk kegiatan operasi

perusahaan selanjutnya, dan seterusnya dana tersebut berputar selama perusahaan masih beroperasi.

Dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja (*working capital*). Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai oprasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Dalam hal ini terdapat keterkaitan atau hubungan yang cukup erat antara modal kerja dengan rentabilitas perusahaan. Rentabilitas dan manajemen modal kerja yang terjadi di dalam dunia usaha maupun perbankan, menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini dikarenakan didalam perusahaan diperlukan pengelolaan atau manajemen modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi.

Dengan kata lain, manajemen atau pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (rentabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat rentabilitas yang tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui manajemen modal kerja pada PT. Sepatu Bata Tbk; 2) Untuk mengetahui rentabilitas perusahaan pada

PT. Sepatu Bata Tbk; dan 3) Untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk.

## II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang menjelaskan karakteristik masalah yang berkaitan dengan fenomena dari masalah yang berkaitan dengan fenomena dari masalah yang akan diteliti dan digunakan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam perusahaan.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik kuantitatif*, yaitu teknik penelitian yang sifatnya dapat diukur atau dinilai dan dapat dihitung.

Adapun jenis atau bentuk penelitian ini adalah *deskriptif (eksploratif)* yaitu suatu variabel yang menggambarkan atau menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu.

Metode Analisis yang digunakan adalah Koefisien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel, yang memiliki nilai antara -1 dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif/negatif bergantung pada apakah variabel-variabel itu memiliki hubungan secara positif atau negatif. Koefisien korelasi bernilai 0 jika tidak ada hubungan yang linier antara variabel. Ada terdapat dua jenis koefisien korelasi yang dapat digunakan.

Koefisien Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Anto Dajan, 2000)

Di mana:

r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terikat

### III. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Working Capital Turnover

*Working Capital Turnover* (WCT) yaitu rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan

modal kerja dalam pencapaian penjualan. Riyanto (2001:335) merumuskan formula untuk menghitung *Working Capital Turnover* (WCT) sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{Sales}}{\text{Current assets} - \text{current liabilities}}$$

##### a. Working Capital Turnover tahun 2007

$$= \frac{493.717.353}{251.649.304 - 109.667.229} = 3,5 \text{ kali}$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2007 sebanyak 3,5 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 3.5 penjualan neto.

##### b. Working Capital Turnover tahun 2008

$$= \frac{539.762.355}{243.818.283 - 110.428.767} = 4 \text{ kali}$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2008 sebanyak 4 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 4 penjualan neto.

##### c. Working Capital Turnover tahun 2009

$$= \frac{472.388.578}{242.818.283 - 103.018.589} = 3,4 \text{ kali}$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2009 sebanyak 3,4 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 3.4 penjualan neto.

##### d. Working Capital Turnover tahun 2010

$$= \frac{644.189.190}{295.496.348 - 141.748.440} = 4,2 \text{ kali}$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2007 sebanyak 4,2 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 4.2 penjualan neto.

##### e. Working Capital Turnover tahun 2011

$$= \frac{678.591.535}{316.643.577 - 148.822.766} = 4,1 \text{ kali}$$

Perputaran modal kerja pada PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2007 sebanyak 4,1 kali, artinya setiap Rp.1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 4.1 penjualan neto

Tabel 3.1.  
Perputaran Modal Kerja PT Sepatu Bata, Tbk.  
*Working capital turnover PT. Sepatu Bata, Tbk.*

(Dalam Rp. juta)

| Tahun | Penjualan   | Current Asset | Current Liabilities | (X)      |
|-------|-------------|---------------|---------------------|----------|
| 2007  | 493.717.353 | 251.649.304   | 109.667.229         | 3,5 kali |
| 2008  | 539.762.355 | 243.818.283   | 110.428.767         | 4 kali   |
| 2009  | 598.466.433 | 242.302.767   | 103.018.589         | 3,4 kali |
| 2010  | 644.189.190 | 295.496.348   | 141.748.440         | 4,2 kali |
| 2011  | 678.591.535 | 316.643.577   | 148.822.766         | 4,1 kali |

Sumber: data diolah

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa PT. Sepatu Bata, Tbk di tahun 2009 mengalami penurunan yang signifikan perputaran modal kerjanya atau perputaran modal kerjanya yang rendah dibandingkan tahun 2007, 2008, 2010 dan 2009. Perputaran modal kerja di tahun 2009 yang rendah menunjukkan kelebihan dari modal kerja yang disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang dan adanya saldo kas yang terlalu besar dibandingkan penjualan nettonya.

## 2. *Return On Investment (ROI)*

ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 3.2.  
*Return On Investment PT Sepatu Bata, Tbk.*

(Dalam Rp. juta)

| Tahun | EAT         | Total Aktiva | (%)   |
|-------|-------------|--------------|-------|
| 2007  | 34.577.678  | 332.080.232  | 10%   |
| 2008  | 157.562.668 | 401.900.579  | 39%   |
| 2009  | 38.846.336  | 416.679.147  | 12%   |
| 2010  | 60.975.070  | 484.252.555  | 12,5% |
| 2011  | 56.615.123  | 516.649.305  | 11%   |

Sumber: data diolah

Dilihat dari data tabel yang ada di atas dapat diketahui *return on investment* yang dihasilkan PT. Sepatu Bata, Tbk, yaitu pada tahun 2007 total *return on investment* sebesar 10% dan pada tahun

2008 mengalami peningkatan total *return on investment* menjadi sebesar 39%. Namun pada tahun berikutnya mengalami kemerosotan atau menurunnya total *return on investment*

yang drastis pada tahun 2009 sebesar 12%, tahun 2010 sebesar 12% dan pada tahun 2011 sebesar 11%. Penurunan yang cukup signifikan yang terjadi pada tahun 2009-2011 dikarenakan adanya dua faktor yang mempengaruhi, yaitu pertama menurunnya laba bersih setelah pajak (EAT) pada tahun 2009-2011 dan kedua karena adanya peningkatan total aktiva pada tahun-tahun tersebut.

### 3. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis koefisien korelasi untuk memperoleh data mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap

rentabilitas perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Dari berbagai sub variabel yang ada pada variabel independent (X) yang diantaranya adalah perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, *working capital turnover* dan *return on working capital*. Dan begitupula pada sub variabel yang ada pada variabel dependent (Y) yang diantaranya adalah *gross profit margin*, *operating net profit margin*, *net profit margin*, *ROI* dan *ROE*. Menurut penulis yang mewakili untuk perhitungan dalam analisis korelasi yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Investment*.

Untuk sekumpulan data (X,Y) berukuran n, koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk mempermudah dalam perhitungan, maka buatlah tabel sebagai berikut:

| N<br>(Tahun) | X<br>(WCT)      | Y<br>(ROI)      | X.Y             | X <sup>2</sup>     | Y <sup>2</sup>       |
|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------|----------------------|
| 2007         | 3,5             | 10              | 35              | 12,25              | 100                  |
| 2008         | 4               | 39              | 15,6            | 16                 | 1521                 |
| 2009         | 3,4             | 12              | 40,8            | 11,56              | 144                  |
| 2010         | 4,2             | 12,5            | 52,5            | 17,64              | 156,25               |
| 2011         | 4,1             | 11              | 45,1            | 16,81              | 121                  |
| n= 5         | $\sum X = 19,2$ | $\sum Y = 84,5$ | $\sum XY = 189$ | $\sum X^2 = 74,26$ | $\sum Y^2 = 2042,25$ |

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{5(189) - (19,2)(84,5)}{\sqrt{[5(74,26) - (19,2)^2][5(2042,25) - (84,5)^2]}}$$

$$r = \frac{-677,4}{\sqrt{[371,3 - 368,64][10211,25 - 7140,25]}}$$

$$r = \frac{-677,4}{\sqrt{(2,66)(3071)}}$$

$$r = -0,135$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas bahwa selama periode 31 Desember 2007-2011 kenaikan / penurunan jumlah working capital turnover yang terjadi bersama-sama dengan kenaikan / penurunan jumlah return on investment pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Koefisien korelasi antara working capital turnover dan return on investment sebesar -0,135. Menunjukkan bahwa Nilai korelasi yang diperoleh sangat rendah termasuk ke dalam korelasi negatif lemah. Korelasi negatif lemah menunjukkan apabila working capital turnover meningkat maka return on investment menurun dan begitupula sebaliknya apabila penggunaan working capital turnover menurun maka return on investment akan meningkat. Artinya jika semakin besar efisiensi modal kerja digunakan dalam perusahaan maka perolehan laba yang dihasilkan akan semakin kecil dan sebaliknya. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja terhadap rentabilitas (ROI) memiliki hubungan negatif dan searah tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROI).

#### IV. Kesimpulan

1. *Working Capital Turnover* di tahun 2009 paling rendah. Rendahnya perputaran modal kerja akibat terlalu besar atau terlalu kecil modal kerja yang dibutuhkan. Mengindikasikan PT. Sepatu Bata, Tbk pada tahun 2009 mengalami penurunan keuntungan sehingga berdampak perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.
2. *Return On Working Capital* PT. Sepatu Bata, Tbk pada tahun 2009 yaitu 31% paling tinggi atau paling baik untuk efisiensi penggunaan modal kerjanya

dibandingkan pada tahun sebelumnya maupun tahun berikutnya. Menunjukkan PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2009 paling baik kinerja manajemen perusahaan dan mampu menghasilkan laba dan baik juga kinerja manajemen perusahaan.

3. Dilihat dari rentabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net operating margin*, *return on Investment* dan *return on equity* rasio ini menghasilkan angka yang cukup positif atau dikatakan cukup baik.
4. Pengaruh manajemen modal kerja secara relatif ternyata dapat mengukur tingkat rentabilitas perusahaan. Pada PT. Sepatu Bata, Tbk Koefisien korelasi antara *working capital turnover* dan *return on investment* sebesar -0,135. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja terhadap rentabilitas (ROI) memiliki hubungan negatif dan searah tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROI). Dengan demikian, maka hal tersebut di atas tidak sesuai dengan hipotesis penulis yaitu pengaruh manajemen modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada PT. Sepatu Bata Tbk.

#### V. Daftar Pustaka

- Agnes Sawir. 2003. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Agus Sartono, 2009. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi), Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.

- Anto Dajan*. 2000. *Pengantar Metode Statistik* Jilid 1. Jakarta: Pustaka LP3ES. Ating
- Somantri & Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*.
- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR. 2005. *Financial Management*. Tenth edition. Pearson Education, Inc. London.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar – dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Dermawan Sjahrial, Dr, M.M. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media 2006. Jakarta.
- Henry Simamora. 2005. *Akuntansi 1: Basis Pengambilan Keputusan 1*. Penerbit Salemba 4. Jakarta.
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland. 2006. *Manajemen Keuangan*, Edisi kesepuluh. Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- John J. Wild dan K.R. Subramanyam 2005. *Analisis Laporan Keuangan* Penerbit Salemba 4, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Lukman Syamsuddin. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Reeve. Fess, Warren. 2005. *Pengantar Akuntansi 2* Penerbit Salemba 4. Jakarta
- Sofyan Syafri Harahap, 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi kedelapan. UPPAMPYKPN, Yogyakarta
- Sutrisno, Drs. M.M. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Van Horne, James C, John M.C Wachowicz Jr and Fundamental Jr. 2000. *Fundamental of Finance Management* twelve Edition. New York : Prentice Hall.
- Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi kedelapan. BPFE Yogyakarta.